



PENGALAMAN PENGAJAR DI UNIVERSITAS DALAM PEMBELAJARAN DARING COVID-19

Abd. Rahman Pakaya¹⁾, Usman Moonti²⁾

Prodi Manajmen, Universitas Negeri Gorontalo¹⁾,

Prodi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo²⁾

Email : rahmanpakaya@ung.ac.id¹⁾

ABSTRAK

Penelitian ini adalah jenis penelitian campuran deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Informan dalam penelitian ini adalah dosen Fakultas Ekonomi UNG berjumlah 45 Orang. Teknik pengumpulan data adalah observasi langsung, wawancara langsung, adapun analisis data yang digunakan Reduksi Data, penyajian Data, Menarik Kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengalaman mengajar dosen dalam pembelajaran daring selama masa covid-19 adalah bervariasi, pada umumnya mengatakan bahwa pembelajaran daring sangat menunjang dosen dalam pemberian materi pembelajaran. Sehubungan dengan kesiapan dosen untuk mengajar terutama yang berkaitan dengan perencanaan pembelajaran dan materi sudah disiapkan, demikian pula dengan proses pembelajaran daring dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi teknologi seperti Zoom, goole meet, Whatsapp dan *E-Learning* dalam pembelajaran oleh dosen di Universitas Negeri Gorontalo khususnya di Fakultas Ekonomi sudah efektif. Akan tetapi disisi lain terutama yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran tersebut terdapat kendala yakni jaringan internet sehingga mahasiswa yang tinggal diwilayah yang sulit jaringan internet mengalami hambatan dalam perkuliahan.

Kata Kunci : pengalaman pengajar, pembelajaran daring

ABTRACT

This research is a qualitative descriptive research type. Informants in this study were lecturers of the UNG Faculty of Economics. Data collection techniques are direct observation, direct interview, while the data analysis used is data reduction, data presentation, drawing conclusions. The results of this study indicate that the teaching experience of lecturers in online learning during the Covid-19 period is varied, generally saying that online learning is very supportive of lecturers in providing learning materials. In connection with the readiness of lecturers to teach, especially those related to lesson planning and materials have been prepared, as well as the online learning process carried out using technology applications such as Zoom, Google Meet, Whatsapp and E-Learning in learning by lecturers at the State University of Gorontalo, especially at the Faculty The economy has been effective. However, on the other hand, especially those related to the use of learning media, there are obstacles, namely the internet network so that students who live in areas with difficult internet networks experience obstacles in lectures.

Keywords: Teacher Experience, Online Learning

PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) telah membawa dampak dalam kehidupan. Dampak dalam bidang ekonomi dapat dilihat dari kajian yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan menunjukkan bahwa Covid-19 memberikan dampak negatif perekonomian domestik, diantaranya: penurunan konsumsi dan daya beli masyarakat, penurunan kinerja perusahaan, ancaman di sektor keuangan dan perbankan, serta eksistensi dan keberlanjutan Usaha Menengah, Kecil, dan Mikro (UMKM) (Santoso, 2020). Dampak dalam bidang Pendidikan adalah penutupan sekolah atau universitas. Penutupan tersebut hanya sebagai strategi untuk menghindari adanya perkumpulan civitas sekolah, namun penutupan tersebut tidak berdampak pada pemberhentian program pembelajaran.

Pembelajaran tetap berlangsung namun terjadi pergeseran dari pembelajaran dari luar jaringan (luring) ke dalam jaringan (daring) luring yang dilakukan di dalam kelas ke pembelajaran daring yang dapat dilakukan dimanapun pembelajar berada. Penutupan universitas telah memberikan petunjuk bagi manajemen universitas untuk mengeluarkan kebijakan dengan terkait pergeseran pembelajaran, daring menjadi alternatif keberlanjutan dari program pembelajaran. Pembelajaran daring telah memberikan pengalaman berarti bagi mahasiswa di universitas.

Rasto dkk (2021) menemukan pengalaman mahasiswa di univertitas dalam pembelajaran daring selama covid-19 kurangnya dukungan pribadi dari dosen ketika mahasiswa menghadapi kesulitan dalam mata pelajaran tertentu dan kerusakan perangkat keras selama kelas. Pembelajaran daring selama masa covid-19 juga memberikan pengalaman bagi pengajar di universitas.

Pembelajaran daring di Universitas Negeri Gorontalo telah memiliki fasilitas pembelajaran *E-Learning* dalam Sistem Akademik Terpadu (SIAT), namun sebelum muncul covid 19 penggunaannya belum banyak digunakan. Sebaliknya selama covid 19, *E-Learning* menjadi solusi fasilitas pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan ilustrasi pengalaman bagi dosen dalam pembelajaran daring selama masa covid-19 dan mengukur efektivitas pemanfaatan *E-Learning* oleh dosen selama masa covid-19. Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan rekomendasi bagi manajemen universitas untuk melakukan pengembangan 2 media pembelajaran daring sebagai upaya dalam memperbaiki metode dan media pembelajaran selama covid-19 dan setelah covid-19.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap perubahan dalam setiap bidang. Diantaranya ialah perubahan pada bidang pendidikan. Ilmu pengetahuan dan teknologi informasi memberika kontribusi terhadap perubahan proses belajar mengajar dari cara manual menjadi digital. Khusniyah dan Hakim (2019) menyebutkan bahwa teknologi memberikan pengaruh positif terhadap pembelajaran yaitu internet, yang menjadi sebuah alat penunjang untuk melengkapi aktivitas pembelajaran. Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan secara virtual atau tidak bertatap muka secara langsung melainkan menggunakan aplikasi, diantaranya *whatsapp*, *google meet*, *zoom*, *E-Learning* dan *class room*. Menurut Sofyana dan Abdul (2019) tujuan dari pembelajaran daring ialah memberikan pelayanan pengganti pembelajaran tatap muka

yang bermutu dalam jaringan yang berkelanjutan dan terbuka untuk meningkatkan peminat ruang belajar agar lebih banyak dan lebih luas.

Pembelajaran daring bukanlah merupakan sesuatu yang baru untuk Negaranegara maju. Namun, merupakan sesuatu yang baru bagi Negara-negara berkembang salah-satunya Indonesia. Hal ini menjadi tantangan dari adanya pembelajaran daring yang menuntut keahlian dan penguasaan penggunaan teknologi baik bagi pendidik maupun peserta didik. Hal ini dikarenakan sumber daya manusia yang terbatas dan penguasaan IPTEK yang rendah. Karakteristik peserta didik dalam pembelajaran daring menurut Hasanah dkk (2020) yaitu :

1. Semangat Belajar: Para peserta didik harus memiliki motivasi dan semangat yang kuat untuk mencapai kriteria ketuntasan pemahaman dalam materi pembelajaran. Namun, hal ini ditentukan oleh pelajar itu sendiri. Karena pengetahuan yang didapatkan harus dilakukan dan diperoleh secara mandiri. Sehingga keberhasilan belajar setiap mahasiswa berbeda-beda.
2. *Literacy* terhadap teknologi: Kemandirian dalam pembelajaran tidaklah cukup untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran daring, pemahaman dan 5 penguasaan dalam penggunaan teknologi seperti *computer*, *smartphone* dan laptop juga berperan dalam keberhasilan pembelajaran ini. Seiring dengan perkembangan teknologi di era 4.0 ini menyediakan aplikasi atau fitur-fitur yang bisa digunakan sebagai penunjang dalam pembelajaran daring.
3. Kemampuan berkomunikasi interpersonal: Selain semangat belajar dan penguasaan teknologi, kemampuan berkomunikasi dan interpersonal menjadi salah-satu ukuran keberhasilan pembelajaran daring guna berkomunikasi dengan peserta didik lainnya baik offline ataupun online. Sebagai makhluk sosial yang saling berinteraksi dengan orang lain, kemampuan ini diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Kolaborasi: Kolaborasi ini adalah tahap lanjutan dari komunikasi dan interpersonal, karena dalam interaksi sosial akan tercipta kolaborasi. Tujuannya ketika peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi maka interaksi dan kolaborasi dengan peserta didik lainnya menjadi solusi dalam mendukung pembelajaran daring serta dapat melatih jiwa sosial mereka agar terhindar dari individualisme dan sikap anti sosial.
5. Kemampuan untuk belajar mandiri: Belajar mandiri merupakan karakteristik dalam pembelajaran daring. Dalam belajar mandiri peserta didik akan mencari, menemukan sampai dengan menyimpulkan materi yang dipelajarinya. Sehingga pembelajaran daring membuat peserta didik terlibat aktif dan memahami materi yang disampaikan.

Kelima karaktersitik di atas haruslah dipahami dan diimplementasikan oleh peserta didik selama pembelajaran daring masih diberlakukan. Selain peserta didik, peran pendidik dan orang tua dibutuhkan dalam mendampingi proses pembelajaran. Diantaranya pendidik harus lebih inovatif dan kreatif pada media pembelajaran agar materi yang disampaikan mudah diterima dan dipahami.

Efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan atau pencapaian suatu tujuan yang diukur dengan kualitas, kuantitas, dan waktu, sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya. Ada juga yang menjelaskan arti efektivitas

adalah suatu tingkat keberhasilan yang dihasilkan oleh seseorang atau organisasi dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Dengan kata lain, semakin banyak rencana yang berhasil dicapai maka suatu kegiatan dianggap semakin efektif.

Pada pertengahan Maret tahun 2020 angka penderita covid 19 di Indonesia makin bertambah. Mengakibatkan pemerintah pusat dan daerah mengeluarkan kebijakan dalam dunia pendidikan yaitu dengan menghentikan sementara pembelajaran tatap muka dan diganti dengan pembelajaran online. Berdasarkan surat edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Direktorat Pendidikan Tinggi No. 1 Tahun 2020 mengenai pencegahan penyebaran covid 19 di dunia Pendidikan, bahwa Kemendikbud menginstruksikan untuk pembelajaran daring dilaksanakan di Sekolah-sekolah dan Universitas. Pembelajaran yang dimaksud adalah pembelajaran jarak jauh dengan penyediaan materi secara online sehingga dapat menjadi pelayanan pendidikan yang dapat diakses melalui internet.

Dalam rangka menghadapi wabah covid 19 untuk memutuskan rantai penyebarannya. Pemerintah menetapkan status kedaruratan kesehatan dan penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Berdasarkan Undang-Undang Keekarantinaan Kesehatan Pasal 59 Ayat 2 pada tahun 2020 menyebutkan peraturan ini untuk mencegah meluasnya penyebaran penyakit antar orang disuatu wilayah. Selanjutnya Undang-Undang Keekarantinaan Kesehatan Pasal 59 Ayat 3 tahun 2020 menjelaskan bahwa "pembatasan sosial berskala besar ini paling sedikit meliputi peliburan sekolah dan tempat kerja, pembatasan kegiatan keagamaan, dan atau pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum." Hal ini mengakibatkan pembelajaran tatap muka dialihkan menjadi pembelajaran jarak jauh. Sehingga membuat peserta didik ataupun mahasiswa belajar di rumah masing-masing (study from home). Ini merupakan langkah yang harus dilakukan agar kegiatan belajar mengajar tetap berjalan.

Menurut Lestari (2020), bahwa pembelajaran berbasis virtual learning memberikan kemudahan kepada peserta didik, karena peserta didik berkomunikasi secara langsung, sehingga materi mudah untuk diterima. Namun, hal ini perlu didukung dengan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, seperti laptop, smartphone dan jaringan internet yang memadai. Dengan demikian proses pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan *E-Learning*.

Tujuan penelitian ini antara lain ingin mengetahui efektifitas pemanfaatan *E-Learning* dalam proses pembelajaran, namun perlu dikemukakan terlebih dahulu dikemukakan pengertian efektifitas itu sendiri antara lain efektifitas adalah penilaian yang dibuat sehubungan dengan prestasi individu, kelompok, dan organisasi. Semakin dekat prestasi mereka terhadap prestasi yang diharapkan (standar), maka mereka dinilai semakin efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian campuran kualitatif dan kuantitatif. Penelitian kualitatif dikembangkan dalam ilmu sosial untuk memahami fenomena sosial dan kultur (Myers, 2009) dan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati (Moleong, 2019). Penelitian kualitatif dilakukan untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk pengalaman mengajar dosen

dalam pembelajaran daring selama masa covid-19. Metode penelitian kuantitatif dilakukan untuk mengukur efektivitas pemanfaatan *E-Learning* dalam pembelajaran daring. Penelitian ini akan dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo selama 8 bulan dari bulan April hingga November di tahun 2021.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

- 1) Data primer yang diperlukan adalah hasil wawancara dan observasi terkait aktivitas mengajar dosen dalam pembelajaran daring selama masa covid-19..
- 2) Data sekunder berupa dokumentasi pemanfaatan *E-Learning* dalam SIAT UNG.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dengan saling melengkapi terdiri dari :

1. Wawancara

Wawancara mendalam dilakukan dengan metode tidak terstruktur untuk memberi keleluasan kepada informan dalam mengekspresikan pendapatnya. Informan penelitian ini adalah dosen di FE UNG.

2. Observasi.

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data dan informasi tentang proses pembelajaran daring.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk menelusuri aktivitas penggunaan media dan metode pembelajaran daring;

4. Kuesioner

Teknik ini dilakukan untuk pengumpulan data untuk menelusuri pemanfaatan elearning oleh dosen dalam pembelajaran daring

Untuk mendukung keabsahan data penelitian dilakukan melalui ketekunan dalam wawancara, dan kecukupan dokumen yang tersedia. Teknik analisis data dilakukan dengan teknik analisis kualitatif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dan teknik analisis data kuantitatif dan menggunakan deskriptif kualitatif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di Universitas Negeri Gorontalo sudah terlaksana dengan cukup baik. Dalam pembelajaran daring dosen selalu mempersiapkan perencanaan pembelajaran (RPP) daring dengan berdiskusi dengan dosen lain, RPP daring yang dibuat dosen terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Selain itu dosen mempersiapkan diri dengan mempelajari kembali materi yang akan diajarkan agar dosen dapat menguasai materi pembelajaran dengan sempurna, demikian pula halnya dengan media pembelajaran berupa video juga dipersiapkan sebelum pembelajaran daring berlangsung.

Perencanaan pembelajaran merupakan komponen paling penting dalam proses pembelajaran, karena perencanaan akan menentukan baik tidaknya proses pembelajaran, karena perencanaan pembelajaran terkait dengan proses penyusunan bahan ajar, penggunaan media, penggunaan pendekatan dan metode pembelajaran, serta evaluasi guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Proses pembelajaran daring dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi Zoom, goole meet dan Whatsapp. Zoom dan google meet digunakan untuk menjelaskan materi pelajaran, sedangkan Whatsapp digunakan untuk berkomunikasi dengan mahasiswa mengenai pelaksanaan pembelajaran daring, antara lain informasi mengenai pembelajaran daring. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring dosen menggunakan media pembelajaran berupa video pembelajaran yang diupload dan dibagikan melalui Whatsapp, hal ini bertujuan untuk mempermudah mahasiswa peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan.

Metode yang digunakan dosen dalam pelaksanaan pembelajaran daring, adalah metode ceramah dan penugasan. Metode ceramah paling efektif untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada mahasiswa peserta didik. Dengan metode ceramah, terjadi interaksi antara dosen dengan mahasiswa peserta didik melalui diskusi, tanya jawab sehingga materi dapat difahami. Demikian pula dengan penugasan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan.

Terkait dengan pelaksanaan pembelajaran daring, dosen telah melakukan persiapan seperti mengikuti pelatihan sehingga dosen dapat belajar menggunakan media elektronik, dengan tujuan untuk membekali dosen dalam melaksanakan pembelajaran daring, hal ini disebabkan adanya tuntutan bahwa selaku tenaga pengajar, dosen harus memiliki seperangkat kemampuan untuk menyampaikan materi perkuliahan antara lain penguasaan materi, penerapan metode pembelajaran agar mudah diterima peserta didik.

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring, dosen perlu melakukan pendekatan dalam berupa pemberian motivasi agar semangat belajar peserta didik tetap tinggi, sehingga peserta didik tetap aktif dalam proses pembelajaran meskipun belajar dilakukan secara daring. Selain itu dosen juga memberikan reward bagi peserta didik yang rajin dan disiplin dalam proses pembelajaran daring, hal itu dilakukan agar peserta didik selalu disiplin saat proses pembelajaran berlangsung. Pendekatan sangat diperlukan, sebab pendekatan mencerminkan cara berpikir dan sikap seorang pendidik dalam menyelesaikan permasalahan yang timbul saat pembelajaran berlangsung.

Selanjutnya ketersediaan sarana dan prasarana dalam pembelajaran daring di fakultas ekonomi sudah terpenuhi, baik dari segi dosen maupun peserta didik. Fakultas ekonomi telah memberikan fasilitas berupa *Wifi*, selain itu dosen dan mahasiswa sudah memiliki media yang digunakan dalam pembelajaran berupa *Handphone* dan Laptop, namun pada proses pembelajaran daring ini peserta didik lebih suka menggunakan *Handphone* karena dianggap lebih praktis. Salah satu kendala yang dialami dan sering terjadi adalah gangguan pada jaringan internet, hal ini disebabkan oleh sering terjadi pemadaman listrik karena perbaikan jaringan, selain itu mahasiswa yang tinggal di wilayah yang sulit jangkauan jaringan merupakan problem tersendiri dalam proses pembelajaran secara daring, akibatnya sering terjadi pengaduan mahasiswa terkait dengan jaringan internet.

Selanjutnya bentuk evaluasi dan teknik penilaian terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran dilakukan melalui aplikasi *Whatsapp* dalam menilai tugas yang diberikan. Penilaian merupakan salah satu hal penting dalam pembelajaran untuk mengetahui ketercapaian penguasaan materi dalam pembelajaran. Selain itu dengan

adanya penilaian akan memotivasi mahasiswa selaku peserta didik untuk terus belajar sehingga mendapatkan nilai yang memuaskan.

Proses evaluasi umumnya berpusat pada siswa, dengan maksud untuk mengamati hasil belajar yang dibarengi dengan upaya mengembangkan terus proses pembelajaran sehingga penguasaan materi oleh mahasiswa peserta didik meningkat. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini dosen dan mahasiswa peserta didik sudah mulai terbiasa dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga dosen tidak menemukan kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran, karena fakultas ekonomi telah membekali dosen dengan memberikan pelatihan *E-Learning*.

Pelaksanaan pembelajaran daring memiliki kelebihan dan kekurangan, kelebihan dalam pembelajaran daring ini dosen menjadi lebih kreatif dan mampu menggunakan media elektronik dalam pembelajaran. Sedangkan kekurangan pembelajaran daring ini yaitu peserta didik mengalami kendala yaitu tidak semua peserta didik dapat dengan mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh dosen, karena setiap peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda ada yang cepat menangkap materi pembelajaran dan ada juga yang justru lambat memahami materi.

Pendidikan jarak jauh dikenal juga dengan *E-Learning*. *E-Learning* merupakan aplikasi tercipta untuk mengatasi keterbatasan antara pendidik dan anak didik, terutama dalam hal ruang dan waktu, dengan *E-Learning* pendidik dan anak didik tidak harus berada dalam satu dimensi ruang dan waktu dan pembelajaran dapat berjalan dan mengabaikan kedua hal tersebut (Dwi Ismawati, Iis Prasetyo, 2021). Efektivitas berfokus pada outcome (hasil), program, atau kegiatan yang dinilai efektif apabila output yang dihasilkan dapat memenuhi tujuan yang diharapkan, dengan demikian semakin besar kontribusi output, maka semakin efektif suatu program atau kegiatan.

Wiwin Hartanto, (2016) mengemukakan Manfaat *E-Learning* bagi dunia pendidikan umum, yaitu: (1) fleksibilitas tempat dan waktu, (2) pembelajaran mandiri, (3) biaya, (4) fleksibilitas kecepatan belajar, (5) standarisasi pengajaran, (6) efektivitas pembelajaran. pengajaran, (7) distribusi kecepatan, (8) ketersediaan sesuai permintaan, *E-Learning* dapat diakses setiap saat, (9) otomatisasi proses administrasi. Sehubungan dengan ukuran efektivitas pemanfaatan *E-Learning*, Muhammad Rayhan Affandi (2020) mengemukakan bahwa hasil penelitian menunjukkan media pembelajaran *E-Learning* sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan nilai efektivitas terendah 41,00% sampai tertinggi 94,47% dengan rata-rata 78,36%. Dengan demikian efektivitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil penilaian responden berdasarkan pengalaman mereka selama menggunakan *E-Learning* dalam pembelajaran.

Adapun hasil penilaian responden dalam penelitian ini terhadap efektivitas pemanfaatan *E-Learning* dalam pembelajaran didominasi pilihan jawaban terhadap tiga kriteria pilihan yaitu "Sangat efektif, Efektif dan Cukup efektif" sedangkan kriteria lainnya hanya menunjukkan nilai yang kurang efektif dan tidak efektif.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengalaman mengajar dosen dalam pembelajaran daring selama masa covid-19 adalah bervariasi, pada umumnya mengatakan bahwa pembelajaran daring sangat menunjang dosen dalam pemberian

materi pembelajaran. Sehubungan dengan kesiapan dosen untuk mengajar terutama yang berkaitan dengan perencanaan pembelajaran dan materi sudah disiapkan, demikian pula dengan proses pembelajaran daring dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi teknologi seperti Zoom, goole meet, Whatsapp dan *E-Learning* dalam pembelajaran oleh dosen di Universitas Negeri Gorontalo khususnya di Fakultas Ekonomi sudah efektif. Akan tetapi disisi lain terutama yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran tersebut terdapat kendala yakni jaringan internet sehingga mahasiswa yang tinggal diwilayah yang sulit jaringan internet mengalami hambatan dalam perkuliahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwi Ismawati¹, Iis Prasetyo, "Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Video Zoom Cloud Meeting pada Anak Usia Dini Era Pandemi Covid-19" *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Volume 5 Issue 1 (2021) Pages 665-675 *Jurnal Obsesi* :ISSN: 2549-8959 (Online) 2356-1327 (Print)
- Hasanah, dkk. 2020. Analisis Aktivitas Belajar Daring Mahasiswa Pada Pandemi COVID-19. *Jurnal Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH)..... Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* Volume 8, Nomor 3, 2020 503 Pendidikan. Volume 1 No.1
- Kusniyah & Hakim, L. (2019). Efektifitas Pembelajaran Berbasis Daring: Sebuah Bukti pada Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan*, Vol. 17 No.1.
- Lestari, Selvy Windy. 2020. Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Dalam Masa Pandemi Ditinjau Dari Media Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Volume 2 No. 3.
- Muhammad Rayhan Affandi, Maryscha Widyawati, Yoga Budi Bhakti, (2020) "ANALISIS EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN *E-LEARNING* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SMA PADA PELAJARAN FISIKA", *Jurnal Pendidikan Fisika (JPF)*, [Vol 8, No 2 \(2020\)](#)
- Pakaya, Abd. Rahman dan Muhtar R. Ahmad (2017) Peningkatan kompetensi Lulusan Magister Pendidikan Ekonomi Melalui Evaluasi Diri. *Pedagogika Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol. 08 No. 01
- Rasto, Sambas Ali Muhidin, Tutik Inayati, dan Marsofiyati. 2021. University Student's Experiences with Online Synchronous Learning during Covid-19. *Jurnal Pendidikan Ekonomi & Bisnis*, 9 (1) 2021, 34-43
- Santoso, Yusuf Imam. 2020. "Menghitung dampak Covid-19 terhadap dunia usaha hingga UMKM," *Kontan.co.id*, diakses 22 April 2020, <https://nasional.kontan.co.id/news/menghitung-dampak-covid-19-terhadap-duniausaha-hingga-umkm?page=all>.
- Sofyana & Abdul. 2019. Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika*. Volume 8 Nomor 1, Halm. 81-86.
- Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Direktorat Pendidikan Tinggi No. 1 Tahun 2020
- Undang-Undang Keekarantinaan Kesehatan Pasal 59 Ayat 2-3 (2020)

Wiwin Hartanto (2016), "Penggunaan *E-Learning* Sebagai Media Pembelajaran. Jurnal Pendidikan Ekonomi (JPE), vol 10 no 1 (2016)